

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN (PERSERO) UPT MALANG

Lutfiani Nur Adiliyah*), Anik Malikh**), M. Cholid Mawardi****)

Universitas Islam Malang

Email : adiliyah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine what factors can affect the performance of accounting information systems. The empirical study in this research is PT. PLN (Persero) in Malang. This type of research is quantitative research with multiple regression analysis method. the population in this study were employees of PT. PLN Persero UPT Malang. In this study using purposive sampling and obtained 32 respondents. The results of this study are the results of the study show that education and training have no significant effect on the performance of accounting information systems. The results showed that user involvement had no significant effect on the performance of accounting information systems. The top management support variable has a significant positive effect on the performance of the accounting information system.

Keywords: *accounting information system, education and training, user involvement, management support.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan diwujudkan melalui berbagai teknologi yang dapat membantu masyarakat dalam berbagai peran. Perkembangan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, karena dengan kemajuan teknologi, perkembangan peradaban manusia sudah mulai berkembang dan masih banyak perubahan manusia yang terjadi. Selain itu, perkembangan teknologi juga dibarengi dengan dampak pasar global saat ini yang sangat pesat, teknologi bisa menjadi rekor.

Meningkatkan teknologi informasi merupakan alat penting dalam meningkatkan Informasi Keuangan (AIS). Informasi keuangan banyak digunakan oleh perusahaan untuk menginformasikan kinerja perusahaan guna membantu pencapaian tujuan perusahaan. Meningkatnya penggunaan komputer untuk menciptakan teknologi informasi telah merevolusi proses dari menulis buku menjadi teknologi. Proses pembuatan catatan keuangan harian tergantung pada prosedur yang digunakan untuk setiap perusahaan dan penerapannya dipisahkan oleh masalah. Proses implementasi di suatu perusahaan menghadapi dua faktor, yaitu perusahaan telah mencapai tahap penyelesaian atau kegagalan.

Setiap organisasi membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan/kebijakan yang baik. Selain itu, setiap organisasi juga memiliki proses bisnis yang saling berinteraksi. Informasi tentang penggunaan komputer dalam suatu organisasi untuk menyajikan informasi kepada pengguna. Sistem informasi berbasis komputer bertujuan untuk membantu menciptakan informasi secara cepat dan lengkap. Peran teknologi data adalah memainkan peran penting dalam penciptaan data yang berkualitas.

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari tiga istilah yang meliputi sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem adalah dua atau lebih hal yang berinteraksi dan berinteraksi membentuk tim yang kohesif untuk menciptakan suatu tujuan. Sistem terdiri dari campuran objek dan fungsi. Kedua barang ini harus hilang atau rusak. Jika ada bagian dari sistem yang gagal, pengoperasian sistem akan berhenti dan tujuan sistem tidak akan tercapai (Lestari, 2020: 7).

Saat ini banyak perusahaan yang menghadapi kesulitan dalam penggunaan data, terutama dalam proses pembuatan data yang akurat dan efisien. Ini berbeda dengan tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam mempromosikan manfaat prosedur mereka. Manfaat tersebut akan dicatat oleh perusahaan berdasarkan informasi keuangan perusahaan. Informasi ini penting untuk diketahui, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan.

Untuk menciptakan informasi keuangan yang baik, organisasi membutuhkan informasi keuangan yang baik. Efektivitas adalah kualitas dan kuantitas seorang karyawan atau tim (dilepaskan) dalam suatu kegiatan berdasarkan kemampuan atau kemampuan yang diperoleh melalui proses pelatihan dan pelatihan perlu ditingkatkan, ketika pengolahan data itu sendiri baik dan bermanfaat. seperangkat pengguna dan alat yang dirancang untuk mengubah informasi keuangan menjadi informasi pembayaran untuk pengambilan keputusan.

Informasi keuangan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan menciptakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Agar pengumpulan informasi dapat berjalan dengan sukses, Anda dapat memanfaatkan informasi yang kini didukung oleh komputer untuk mengefektifkan proses keuangan (siklus) dapat berjalan dengan baik (efisien dan efektif) sehingga keterbukaan informasi keuangan dapat tercapai. lebih dapat diandalkan (Zamzami, 2021: 4)

Kualitas atau buruknya kualitas informasi keuangan diukur dari kepuasan pemakai informasi keuangan untuk menciptakan produk yang diinginkan. Jika pengguna merasa senang dan mampu menciptakan yang diinginkan, maka kinerja informasi keuangan dapat dikatakan baik. Di sisi lain, kinerja data keuangan dikatakan buruk jika tidak mampu menghasilkan produk yang dibutuhkan. Dalam mengukur efektivitas informasi keuangan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja informasi keuangan.

Karakteristik ini meliputi efikasi diri, dukungan manajemen puncak, pembinaan, keterlibatan pelanggan, dan pencapaian.

Dukungan manajemen puncak merupakan bentuk kerjasama, dukungan, dan insentif bagi staf untuk meningkatkan kinerja pencatatan keuangan. Dengan demikian mendukung manajemen puncak merupakan bagian dari peran manajer dalam memberikan arahan kepada bawahannya untuk meningkatkan kinerja informasi keuangan, oleh karena itu penting untuk dilakukan.

Hal penting berikutnya adalah pelatihan. Kualitas informasi yang disertakan dapat ditingkatkan dengan mengadakan sesi pelatihan bagi pengguna. Hal ini untuk membuat pengguna lebih sadar akan penggunaan informasi keuangan. Pelatihan ini akan meningkatkan kesadaran di antara pengguna dari orang asing (Wahyuni & Purnawati, 2017).

Keterlibatan pengguna adalah keterlibatan pengguna dalam penciptaan informasi keuangan yang diberikan. Kolaborasi ini mencakup inisiatif oleh pengguna untuk menemukan solusi dalam aplikasi sistem. Pengguna informasi keuangan yang terlibat dalam proses pengembangan akan menimbulkan permintaan dari pengguna untuk menggunakan proses tersebut agar pengguna merasa lebih kreatif dan mampu meningkatkan kinerja informasi.

Kunci selanjutnya adalah formalisasi. Formalisasi adalah proses atau prosedur untuk menggunakan informasi keuangan. Ketidaklengkapan informasi kinerja disebabkan karena perusahaan tidak memantau organisasi secara cermat. Oleh karena itu dalam pengembangan sistem, harus ada desain dan proses yang mengikat untuk menghindari penolakan kinerja. Dalam formalisasi diperlukan komunikasi antar pengguna agar alur penggunaan lebih jelas dan dilakukan pengawasan dalam pekerjaan masing-masing pengguna..

PT PLN (Persero) sebagai perusahaan jasa, informasi keuangan menjadi penting karena berinteraksi langsung dengan pelanggan atau rekanan. Selain untuk keperluan dokumen legal dalam proses pengajuan, data yang ada di PT PLN (Persero) juga dapat digunakan untuk

pengambilan keputusan administratif. Dari data yang ada dapat diketahui apakah pengelolaan organisasi tersebut baik atau buruk. Berdasarkan performance management, teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan dan non keuangan dengan dukungan teknologi informasi. Oleh karena itu, penting bagi PT PLN (Persero) untuk mengetahui efektivitas informasi keuangan yang dimilikinya. Jika terjadi ketidakcukupan, hal ini dapat mempengaruhi kinerja sistem dalam membuat catatan keuangan. Akibat negatif ini, informasi keuangan tampak tidak akurat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan, menyelidiki, dan mengevaluasi efektivitas laporan keuangan UPT PT PLN (Persero) Malang. Melalui uraian dan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, para ulama telah berkenan menyebutkan : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN (PERSERO) UPT MALANG”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
2. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
3. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?

Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan, mengetahui, dan menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang, namun dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti memberi wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi perusahaan memberikan masukan dalam hal pengambilan keputusan mengenai sistem informasi akuntansi, sehingga bisa mengarah pada pencapaian kinerja yang lebih baik.
3. Bagi akademisi memberikan referensi untuk pengembangan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu

Siregar (2019) “melakukan penelitian yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan

Daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan daerah provinsi Sumatera Utara. Dimana faktor yang terdiri dari : partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi”.

Satria & Dewi (2019) “melakukan penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Dimana faktor yang terdiri dari : pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi”.

Mutmainna (2020) “melakukan penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus PT. Bank Sul-Selbar Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Sul-Selbar Makassar. Dimana faktor yang terdiri dari : pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai, teknik kemampuan personal, fasilitas, dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi”.

Kajian Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Informasi adalah suatu sistem dari manusia yang merupakan gabungan dari berbagai subsistem atau entitas fisik atau non fisik yang berinteraksi dan bekerja sama dalam suatu sosial (share) untuk membuat data untuk mencapai suatu tujuan, yaitu membuat data penting. bagi banyak orang memutuskan.

Menurut Tanjung, dkk (2021: 34) ada 5 tujuan informasi, yaitu::

1. Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas dan bisnis.
2. Daftar informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan bisnis dan keputusan manajemen.
3. Mengikuti pengelolaan aset perusahaan.
4. Biaya dan waktu tunggu.
5. Menyebarkan keakuratan dan ketepatan informasi keuangan pada saat penyimpanan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mutmainna (2020) Kualitas informasi keuangan menunjukkan kinerja atau kelengkapan informasi keuangan yang diukur oleh pengguna informasi keuangan yang berbeda. Kualitas kinerja pribadi, kebutuhan kinerja organisasi.

Pendidikan dan Pelatihan

Salah satu alasan yang mempengaruhi penyelenggaraan pencatatan keuangan adalah pendidikan dan pelatihan. Peran pendidikan sangat mendasar bagi perancangan, perencanaan, dukungan, dan pengembangan sumber daya manusia yang akan menentukan keberhasilan pembangunan di masa depan. (Salamiyah, 2019).

Tindak lanjut pendidikan dan pelatihan harus semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dan sasaran proyek ini. Pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses yang akan mengembangkan produk berupa perubahan perilaku dan pengembangan modal berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang pendidikan dan pelatihan masyarakat. (Siregar, 2019).

Keterlibatan Pengguna

Menurut Dewi (2018) Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA menunjukkan bahwa ada dampak pribadi yang nyata dari pengguna dalam pengembangan SIA, mulai dari tahap perencanaan, perbaikan hingga tahap implementasi informasi..

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action (TRA)* persepsi tentang perilaku pribadi dan perilaku yang sesuai dalam penggunaan teknologi informasi; Pengguna informasi keuangan yang terlibat dalam proses perbaikan akuntansi akan meningkatkan permintaan dari pengguna untuk menggunakan AIS, sehingga pengguna memiliki lebih banyak informasi, dan kinerja AIS dengan pemanfaatan sistem akan meningkat..

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak menggambarkan peran manajemen puncak dalam mempengaruhi kinerja staf. Tingkat dukungan dari manajemen puncak kepada informasi keuangan perusahaan dapat menjadi penting dalam menentukan kelengkapan pekerjaan yang berkaitan dengan informasi keuangan. Dukungan yang lebih besar dari manajemen akan meningkatkan kinerja informasi keuangan karena pentingnya dukungan manajemen dalam proses pengembangan, dan integrasi pengembang informasi keuangan dengan integrasi informasi keuangan (Pane, 2020).

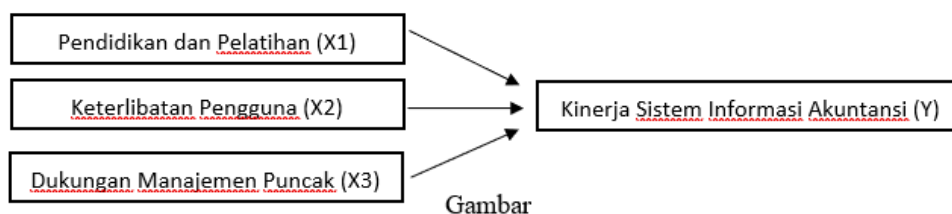
Artanaya & Yadnyana (2016) Sistem telah dinyatakan lengkap jika pengguna merasa puas saat menggunakan sistem pada posisi kerjanya. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai pemahaman tentang kepuasan atau ketidakpuasan yang diciptakan oleh pengguna itu sendiri serta interaksi saat menggunakan sistem.

Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan analisis teoritis, asumsi berikut telah disiapkan:
H1 : Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
H1a : Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
H1b : Keterlibatan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
H1c : Dukungan Manajemen berpengaruh Puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar

2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian diartikan sebagai usaha untuk menemukan, meningkatkan, dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan, suatu usaha menerapkan ilmu pengetahuan. Jenis penelitian yang digunakan sangat banyak.

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) UPT Malang Jl. Raya Karanglo No.90 Malang, dengan objek penelitian pegawai PT PLN (Persero) UPT Malang.

Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2021 – Selesai.

Populasi, Sampel dan Kriteria Responden

Menurut Rukajat (2018:22) “populasi pada penelitian adalah didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkait erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan. Populasi penelitian ini adalah pegawai PT PLN (Persero) UPT Malang”.

Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* atau pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan pada kriteria tertentu. kriteria yang digunakan didasarkan atas pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai PT PLN (Persero) UPT Malang, dengan kriteria responden sebagai berikut :

1. Pegawai pada bidang Administrasi dan Keuangan.
2. Pegawai yang memiliki masa kerja lebih dari 2 tahun.

Definisi Operasional Variabel

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati (2021:49) Informasi keuangan adalah kumpulan sistem atau produk, baik fisik maupun non fisik yang terkait dengan informasi keuangan untuk menciptakan informasi keuangan yang diinginkan, yang dapat digunakan oleh banyak pihak sebagai dasar pengambilan keputusan dan tata kelola dalam suatu organisasi. . Penelitian mengenai dampak data keuangan adalah sebagai berikut::

- a. Memperbarui informasi yang terkandung dalam dokumen yang dikembangkan oleh SIA.
- b. Kesesuaian dengan isi laporan yang dikembangkan oleh SIA dengan hasil yang diinginkan.
- c. Teks lengkap laporan yang dikembangkan oleh SIA.
- d. Memenuhi akurasi/presisi data yang dihasilkan oleh SIA.
- e. Tingkat informasi ditentukan oleh jenis/publikasi yang ditetapkan oleh SIA.
- f. Menerima informasi tepat waktu sesuai kebutuhan.
- g. Dengan tersedianya AIS, mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih mudah dan efisien.
- h. dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
- i. dilengkapi dengan data yang akurat dan terpercaya.
- j. memudahkan untuk beradaptasi dengan situasi baru, berdasarkan kebutuhan desain saat ini dan masa depan.

Pendidikan dan Pelatihan

Martiningrum (2019) Kursus pendidikan dan pelatihan adalah pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengguna informasi keuangan yang digunakan untuk menjaga kepuasan pengguna sehingga sistem dapat digunakan secara efektif. Pelatihan sering dikaitkan dengan persiapan karyawan masa depan yang dibutuhkan oleh perusahaan, sedangkan pelatihan terkait dengan pengembangan keterampilan karyawan yang telah dipekerjakan. Temuan penelitian tentang dampak pendidikan dan pelatihan terhadap informasi keuangan

Keterlibatan Pengguna

Menurut Almujaaddi (2018) Keterlibatan pengguna adalah keterlibatan pengguna dalam penciptaan informasi keuangan yang diberikan. Kolaborasi ini mencakup inisiatif oleh pengguna untuk menemukan solusi dalam aplikasi sistem. Ukuran penelitian keterlibatan pengguna pada data keuangan adalah sebagai berikut::

- Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem.
- Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem.

Dukungan Manajemen Puncak

Puspitawati (2021:140) dorongan/dukungan dari pihak pimpinan/manajemen tertinggi pada suatu perusahaan pada manajer/pegawai lain yang berada di bawahnya untuk dapat mewujudkan dan mendorong tercapainya visi, misi, sasaran dan tujuan perusahaan dengan cara memberikan fasilitas yang memadai (kebijakan maupun material) yang dapat membantu terrealisasinya visi, misi, sasaran dan tujuan. Indikator penelitian dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

- Manajemen/kontrol dalam ilmu komputer.
- Manajemen / administrasi puncak memiliki harapan yang tinggi untuk implementasi SIA.
- Manajemen / administrasi puncak terlibat dalam perencanaan kegiatan SIA.
- Manajemen puncak / kontrol aktual atau pengawasan pengukuran kinerja SIA.
- Manajemen puncak / kontrol aktual atau pengawasan ukuran kinerja AIS.

Metode Analisis Data

Siregar (2017:405) Garis horizontal berganda merupakan penyempurnaan dari regresi linier sederhana, baik yang dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan masa depan, berdasarkan data historis atau untuk menentukan terjadinya satu atau lebih perbedaan independensi. Satu-satunya perbedaan dalam penerapan metode ini tergantung pada biaya peralatan independen yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda memiliki lebih dari satu variasi yang mempengaruhi satu variasi. Berikut beberapa contohnya::

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 PP + \beta_3 DM + e$$

Keterangan :

KSIA : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi

KP : Keterlibatan pengguna

PP : Program pelatihan dan pendidikan

DM : Dukungan manajemen

e : Kesalahan Regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.14867768
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.141
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan hasil atau Asymp. Tanda tangan (2-tailed) dengan taraf kritis 0,05 atau 5% dengan penetapan jika nilai kritis kurang dari 0,05 atau 5% maka sebaran data tidak sama. Dan jika nilai kuncinya lebih besar dari 0,05 atau 5% maka sebaran datanya sama. Berdasarkan table 1 dapat ditentukan nilai kritisnya sebesar 0,550, sehingga dapat ditentukan pembalikan pada penelitian ini sudah sesuai dengan persyaratan.

Uji Hipotesis Uji F (Uji Simultan)

Tabel 2 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	738.776	3	369.388	33.034	.000 ^b
Residual	313.095	28	11.182		
Total	1051.871	31			

a. Dependent Variable: KINERJASIA

b. Predictors: (Constant), DUKUNGANMANAJEMENPUNCAK, KETERLIBATANPENGGUNA, PENDIDIKANPELATIAHAN

Dengan menghitung nilai-nilai tersebut, dapat diketahui bahwa nilai kuncinya adalah 0,000 dan Fhitungnya adalah 33,034. Dasar penetapannya adalah nilai 5% atau 0,05. Karena nilai ini kurang dari 0,05, Ho diterima dan ini mencerminkan manfaat pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dan manajemen puncak pekerjaan informasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur jarak perbedaan kemampuan individu untuk menjelaskan perbedaan varians. Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari output SPSS 22:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.681	3.34395

Hasil tabel 3 diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0,838. Nilai R square dibagi 100% menjadi 83,8%. Artinya perbedaan X (pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak) memiliki nilai sebesar 83,8%, sedangkan cakupan sisanya 16,2% berkorelasi dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Sebuah t-test digunakan untuk menentukan peran dan dampak dari setiap perubahan independen pada varians. Berikut ini adalah uji-t yang diperoleh dari hasil SPSS 22:

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.506	4.659		.323	.749
PENDIDIKANPELATIAHAN	4.402	1.202	1.050	3.789	.001
1KETERLIBATANPENGGUNA	1.680	.690	.224	2.703	.003
DUKUNGANMANAJEMENP UNCAK	3.066	.894	1.449	3.430	.002

a. Dependent Variable: KINERJASIA

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui thitung dari setiap variabel .

1. Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel X1 (Pendidikan dan Pelatihan) memiliki skor uji-t sebesar 3,789 dengan nilai signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak, H1a diterima, sehingga dapat ditentukan X1 (Pendidikan dan Pelatihan) bermanfaat bagi kinerja materi laporan keuangan. Tujuan pendidikan dan pelatihan adalah memberikan kesempatan kepada staf untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya khususnya di bidang teknologi informasi yang telah dicapai untuk mencapai tujuan organisasi yaitu mengubah pengetahuan informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Satri & Dewi (2019) dan Mutmainna (2020).

2. Keterlibatan Pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel X2 (User Engagement) memiliki skor uji-t sebesar 2,703 dengan nilai 0,003 atau lebih kecil (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak, H1b diterima, sehingga dapat ditentukan bahwa perubahan X2 (User Involvement) menguntungkan kinerja data laporan keuangan. Keterlibatan pengguna dikenal sebagai partisipasi dalam proses pengembangan bisnis yang diukur dalam hal kinerja yang dilakukan oleh penggunanya bahwa setiap karyawan dalam kontrol menghormati manajemen telah mengakui bahwa ada kontak dengan informasi keuangan. Hasil penelitian ini adalah sejalan dengan Satri & Dewi (2019).

3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Variabel X3 (Dukungan Manajemen Puncak) memiliki statistik uji t sebesar 3,430 dengan signifikan sebesar 0,002 atau lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak H1c diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Dukungan Manajemen Puncak) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak merupakan penyusunan dan penilaian tujuan, pengevaluasian usulan proyek, pengembangan sistem informasi, pemantauan program dan rencana pengembangan sistem informasi akuntansi yang dimana usaha tersebut hanya bisa di lakukan oleh manajemen pada perusahaan tersebut, sehingga dukungan manajemen puncak sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi (2018), Prastya (2018), Satria & Dewi (2019) dan Mutmainna (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peneliti berupaya untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada bidang keuangan dan umum. Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

- a. Populasi yang digunakan hanya di lingkup PT PLN (Persero) UPT Malang.
- b. Variabel yang digunakan hanya Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak.
- c. Periode penelitian yang terlalu singkat dan adanya potensi perubahan organisasi.

Saran

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek lainnya seperti unit-unit PLN yang lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kriteria sampel dan populasi untuk mendapat informasi yang lebih akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanaya,P,Y dan Yadnyana,I,K. 2016. Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kemampuan pemakai sebagai variabel moderasi. E-Jurnal Universitas Udayana. Vol.15.2, 1482-1509.
- Dewi, Fatmawati Kusuma. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada Bank Umum Di Magelang. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Amri, Arni Muarifah., 2020, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM, Gresik, Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Martiningrum, Indah Aprilia. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada DI Surabaya. Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Mutmainna. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus PT. Bank Sul-Selbar Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Puspitawati, Lilis., 2021, Sistem Informasi Akuntansi, Bandung, Rekayasa Sains.
- Rukajat, Ajat., 2018, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach, Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA

- Satria, Putu Agus dan Dewi, Putu Purnama. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi : Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Vol. 4, No. 1.
- Siregar, Rizka Ariana. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wahyuni, Ni Made Ary dan Purnawati, Desak M.O. 2017. Presepsi Siswa Terhadap Situs Nekara Pejeng Sebagai Sumber Belajar IPS (Study Kasus di SMP Negeri 3 Tampaksiring di kelas VII A Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014, Gianyar Bali). Widya Wiyanata : Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol. 5, No. 3.
- Zamzami, Faiz, dkk., 2021, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta Universitas Gajah Mada Press.

***) Lutfiani Nur Adiliyah** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Anik Malikhah** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

*****) M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang